



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi

Bidang Studi Broadcasting
Asropih
44110010201
Representasi Nilai Kekerasan Dalam Film Di Timur Matahari
Jumlah x+ 79
Bibliografi : 22 Acuan

ABSTRAK

Film adalah hasil proses kreatif para sineas yang mengandung berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, dan tingkah laku manusia. Film Di Timur Matahari adalah film drama Indonesia yang dirilis pada tanggal 14 Juni 2012. Film ini disutradarai oleh Ari Sihasaleh. Film ini dibintangi oleh Laura Basuki dan Lukman Sardi. Di Timur Matahari memang sengaja di konsep oleh rumah produksi Alenia Pictures sebagai film keluarga untuk mengisi liburan sekolah saat ini. Dengan mengambil lokasi syuting di Papua, tentunya film tersebut dimanjakan dengan gambaran-gambaran yang pemandangan yang indah khas negeri Cendrawasi tersebut.

Permasalahan dalam penelitian yang dilakukan adalah dengan melihat tanda-tanda dimana makna terdapat makna yang berhubungan dengan nilai Kekerasan yang di angkat dalam film Di Timur Matahari yang bisa dianalisa dan diteliti menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Penelitian ini adalah deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kekerasan pada film Di Timur Matahari. Mengapa mengangkat kekerasan, agar masyarakat Indonesia khususnya (suku-suku di Papua) sebelum melakukan tindakan kekerasan harus bermusyawarah mufakat untuk mencari jalan tengah suatu permasalahan.

Dalam hasil penelitian ini didapatkan, representasi Kekerasan yang ada dalam film Di Timur Matahari, yang meliputi audio dan visual yang ditunjukkan karena adanya tindakan emosi yang dapat merugikan bagi yang melakukan dan orang lain yang merasakannya.